



Determinan Penerapan Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Bukti Empiris dari Kota Tarakan ***Determinants of Management Accounting Application in Micro, Small and Medium Enterprises: Empirical Evidence from the City of Tarakan***

Roni Padliansyah¹ & Andre Suandi Simbolon²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Email: raden.aditva@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Diantara unsur yang terpenting dalam pembuatan keputusan dalam kompetisi bisnis yaitu informasi tentang akuntansi manajemen pada suatu entitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan akuntansi manajemen pada usaha skala mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tarakan. Faktor-faktor tersebut meliputi: kapasitas bisnis dan produksi; daya saing; kualitas sumber daya manusia; strategi bisnis; serta kesadaran pemilik/operator usaha akan akuntansi manajemen. Studi ini menggunakan survei berbasis kuesioner pada sampel 67 UMKM di Tarakan. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis pemodelan persamaan struktural (SEM) dengan partial least square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas bisnis dan produksi; dan persaingan pasar tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen di UMKM Kota Tarakan. Meskipun begitu, terdapat variabel lainnya yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada penerapan akuntansi manajemen seperti kualitas SDM, strategi bisnis, dan kesadaran pemilik/operator. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat memperbaiki kualitas informasi yang diperoleh pengguna, memfasilitasi keputusan ekonomi, hingga meningkatkan efisiensi operasional entitas UMKM khususnya di Kota Tarakan.

Kata kunci: Penerapan Akuntansi Manajemen; Usaha Mikro Kecil dan Menengah; Tarakan

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the economic sectors that absorb the most labor and make a significant contribution to economic growth. One of the most important elements in making decisions in business competition is information about management accounting in an entity. This study aims to determine the factors that influence the use of management accounting in micro, small and medium scale enterprises (MSMEs) in Tarakan City. These factors include: business and production capacity; competitiveness; quality of human resources; business strategy; as well as awareness of business owners / operators of management accounting. This study uses a questionnaire-based survey on a sample of 67 MSMEs in Tarakan. The method used to test the hypothesis is structural equation modeling (SEM) analysis with partial least square (PLS). The results showed that the business and production capacity; and market competition has no effect on the application of management accounting in Tarakan City MSMEs. Even so, there are other variables that show a positive and significant influence on the application of management accounting such as the quality of human resources, business strategy, and owner / operator awareness. The results of this study also provide evidence that the application of management accounting can improve the quality of information obtained by users, facilitate economic decisions, and increase the operational efficiency of MSME entities, especially in Tarakan City.

Keywords: Application of Management Accounting; MSMEs; Tarakan.

How to Cite: Padliansyah, R., & Simbolon, A.A. (2021). Determinan Penerapan Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Bukti Empiris dari Kota Tarakan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (1): 51-61.

PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi dan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dewasa ini, merupakan tantangan bagi suatu entitas usaha untuk mempertahankan efisiensi operasinya (Lasyoud et al., 2018). Keberhasilan suatu entitas usaha tergantung pada banyak keputusan manajerial yang didasarkan pada informasi akuntansi, khususnya akuntansi manajemen (Burns and Scapens, 2000). Karena itu, dapat dikatakan kualitas dan efisiensi akuntansi memberikan dampak langsung pada kualitas dan efisiensi operasi organisasi manajemen untuk pencapaian tujuan yang telah direncanakan (Maas et al., 2016, Otley, 2016). Disebabkan oleh perbedaan persyaratan dan sifat informasi untuk subjek internal dan eksternal organisasi, informasi akuntansi dibagi menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen (Drury, 2013). Akuntansi manajemen saat ini direkomendasikan oleh banyak penelitian sehubungan dengan kebutuhan akan informasi akuntansi manajemen yang mana telah terbukti sangat penting bagi manajemen operasi suatu entitas (Chenhall and Langfield-Smith, 1998, Guilding et al., 2000, Jermias, 2017, Nuhu et al., 2017). Akuntansi manajemen terus menjadi alat ilmiah yang sangat berguna bagi manajer dalam kegiatan operasional, kontrol dan pengambilan keputusan (Horngren et al., 2013, Kaplan and Norton, 1996).

Terlepas dari persepsi yang berbeda tentang manfaat yang ditawarkan oleh akuntansi manajemen untuk rencana pengembangan bisnis perusahaan (Kalifa et al., 2020, Nimtrakoon and Tayles, 2019), sebagian besar penelitian telah mengakui pentingnya akuntansi manajemen untuk estimasi dan perencanaan produksi dan operasi bisnis; kontrol sumber daya, orang, dan operasi produksi dan bisnis perusahaan. Akuntansi manajemen adalah juga alat untuk menganalisis dan mengevaluasi realisasi pengeluaran, pendapatan dan laba (Ediraras, 2011, Maharsi, 2000, Mardikawati et al., 2014, Sigilipu, 2013). Akuntansi manajemen memainkan peranannya yang terbesar sebagai alat bagi manajemen untuk membuat keputusan, meningkatkan daya saing pada sebagian entitas bisnis (Lasyoud et al., 2018, Panjaitan et al., 2018).

Tarakan adalah kota dengan kecepatan pembangunan ekonomi yang baik dengan potensi pengembangan yang strategis karena berbatasan langsung dengan negara bagian Malaysia yang memungkinkan ekspor produk-produk UMKM menjadi lebih mudah dan murah (Ariani and Utomo, 2017). Hal tersebut membuat manajemen informasi akuntansi semakin diperlukan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam kasus ini di Kota Tarakan untuk meningkatkan efektivitas dan daya saing usaha. UMKM juga memberikan kontribusi signifikan terhadap total investasi sosial, pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan asli daerah, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan (Aristo et al., 2017, Prasetyo, 2008). Seperti dilansir dari Laporan BPS, pada 2019, UMKM di Tarakan menyediakan pekerjaan untuk lebih dari setengah angkatan kerja atau sekitar 175 ribu jiwa, berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan Kota Tarakan selama bertahun-tahun, dengan rasio sekitar 40 % terhadap PDRB Kota Tarakan.

Pada saat ini, terdapat sejumlah penulis yang melakukan penelitian tentang pengaruh diterapkannya akuntansi manajemen pada suatu entitas usaha (Rini and Firman, 2018, Rustika and Prastiwi, 2011). Namun, penelitian tersebut tidak memiliki bukti empiris tentang apa sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah entitas usaha menerapkan akuntansi manajemen seperti yang akan dilakukan pada penelitian ini. Keterbatasan utama untuk studi sebelumnya yaitu pembahasan hanya seputar hasil dari penerapan akuntansi seperti yang dilakukan oleh Rustika and Prastiwi (2011) yang menemukan adanya pengaruh akuntansi manajemen pada kinerja perusahaan. Selanjutnya penelitian Rini and Firman (2018) memfokuskan pada penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan manufaktur yang tentu saja memiliki perbedaan

karakteristik sampel yang sangat signifikan dengan penelitian ini yang akan dilakukan pada UMKM di Kota Tarakan. Diharapkan dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Tarakan dapat memberikan bukti bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat memperbaiki kualitas informasi yang diperoleh pengguna, memfasilitasi keputusan ekonomi, hingga meningkatkan efisiensi operasional entitas UMKM khususnya di Kota Tarakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas bisnis dan produksi, kualitas sumber daya manusia, strategi bisnis, dan kesadaran pemilik/operator akan akuntansi manajemen terhadap penerapan akuntansi manajemen pada UMKM, serta untuk mengetahui manfaatnya bagi UMKM di Kota Tarakan, dan memberikan informasi tentang kelayakan penerapan akuntansi manajemen di UMKM di Kota Tarakan, yang pada akhirnya berimplikasi pada meningkatkan efisiensi operasional untuk memastikan tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh entitas UMKM di Kota Tarakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara yang berbatasan dengan Negara Bagian Malaysia. Wilayah Kota Tarakan adalah wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara dengan perkembangan jumlah UMKM yang sangat signifikan. Sampel dipilih dengan teknik non-probability sampling, menggunakan purposive sampling sejumlah 67 UMKM yang dapat teramati terhadap seluruh populasi UMKM di Kota. Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah: kuesioner, observasi lapangan, wawancara, dokumentasi dan penilaian.

Pengumpulan data primer umumnya diperoleh melalui informasi kuantitatif yang disediakan oleh responden UMKM. Lalu data diklasifikasikan berdasarkan variabel yang dijelaskan dengan data kualitatif yang mana kedua data tersebut diperoleh dari responden UMKM atau pihak terkait. Kuesioner yang dikumpulkan lalu di koding (disortir, dipilih dan diimpor) ke dalam perangkat lunak Excel, kemudian digunakan exploratory faktor analysis (EFA) dengan satisfactory scales melalui variabel laten yang diimpor ke dalam perangkat lunak SmartPLS versi 3.0 untuk menguji hipotesis dan memverifikasi pengaruh variabel-variabel dalam penelitian.

Penelitian ini mengadopsi pengukuran dari penelitian terdahulu. Pertama, kapasitas bisnis dan produksi perusahaan didasarkan pada karakteristik yang berkaitan dengan ukuran, serta pengaruh ukuran terhadap pembentukan dan penerapan akuntansi manajemen pada UMKM agar sesuai bagi UMKM di Kota Tarakan. Dalam hal ini, kapasitas bisnis dan produksi perusahaan dilambangkan sebagai ES dan diukur dengan 5 indikator variabel yang diamati (diadopsi dari penelitian Flacke and Segbers (2005) dan Hutaibat (2005)). Kedua, Persaingan pasar dilambangkan sebagai MC dan diukur dengan 5 indikator variabel. Skala pengukuran MC diadopsi dari hasil penelitian Tuan Mat (2010). Ketiga, Kualitas sumber daya manusia dilambangkan sebagai HRQ. Menurut Ismail and King (2014) dan McChlery and Rolfe (2004), skala variabel ini diukur menggunakan 4 indikator variabel. Keempat, Tuan Mat (2010) mempelajari variabel strategi bisnis dalam kaitannya dengan akuntansi manajemen di perusahaan. Oleh karena itu, penelitian Tuan Mat (2010) dijadikan dasar untuk membangun skala variabel strategi bisnis. Strategi bisnis dilambangkan sebagai BS dan diukur dengan 5 indikator variabel. Kelima, Kesadaran Pemilik/Operator dilambangkan sebagai EOAMA. Menurut Ismail and King (2014) dan McChlery and Rolfe (2004), variabel ini akan diukur oleh 4 indikator variabel. Terakhir, Penerapan akuntansi manajemen pada UMKM di Tarakan dilambangkan dengan

AMA dan diukur dengan 5 indikator variabel yang diamati diperoleh dengan skala Likert lima poin.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap pertama yaitu merancang kuesioner/instrumen penelitian. Pertanyaan dalam kuesioner penelitian adalah dasar dari proses penelitian dan menentukan terhadap keberhasilan dalam pengembangan suatu instrumen penelitian. Selanjutnya, pilot testing dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari setiap instrumen penelitian sebelum di ujikan kedalam sampel penelitian yang lebih besar atau sesungguhnya. Hal ini untuk menghindari terbuangnya sumber daya waktu dan biaya apabila instrumen penelitian tersebut tidak valid dan reliabel. Tahap kedua yaitu melakukan studi lapangan untuk mengamati penerapan akuntansi manajemen pada UMKM di kota Tarakan dengan cara wawancara dan menyebarkan kuesioner. Pada tahap ini data dapat diperoleh yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis pada tahapan selanjutnya. Tahap ketiga yaitu olah data dan analisis data. Data kuesioner yang telah diperoleh lalu di koding (disortir, dipilih dan diimpor) ke dalam perangkat lunak Excel, kemudian dimasukkan dalam perangkat lunak SPSS 22 untuk menguji skala reliabilitas, dan selanjutnya menguji exploratory faktor analysis (EFA) dengan satisfactory scales melalui variabel laten yang diimpor ke dalam perangkat lunak Smart PLS versi 3.0 untuk menguji hipotesis dan memverifikasi pengaruh variabel-variabel dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Bagian ini membahas hasil statistik deskriptif data variabel laten atau konstruk yang mempengaruhi penerapan akuntansi manajemen. Hal ini berguna untuk mengidentifikasi *outlier*, *mean* dan standar deviasi. Tabel 1 di bawah merangkum statistik deskriptif untuk semua konstruk. Dari hasil tersebut terlihat kapasitas bisnis dan produksi (ES) dari UMKM yang menjadi sampel relatif tinggi (nilai mean antara 3.18 – 3.83), hal ini kemungkinan terjadi disebabkan oleh pemilihan sampel yang ditujukan kepada perusahaan UMKM yang telah menerapkan pembukuan yang terorganisir. Selain itu, nilai kompetisi pasar (MC) antar UMKM di Kota Tarakan juga terlihat tinggi dengan nilai mean antara 3.41 – 3.78 yang dapat diartikan bahwa menurut pendapat responden UMKM di Kota Tarakan menghadapi persaingan yang cukup ketat dan kompetitif. Kualitas Sumber daya manusia (HRQ) yang melaksanakan pembukuan UMKM di Kota Tarakan juga cukup tinggi dengan mean sebesar 3.58 – 3.67. Serta Strategi Bisnis dan Kesadaran akan Akuntansi Manajemen juga menunjukkan mean yang relatif tinggi berturut-turut dengan nilai mean antara 3.63 – 3.97 dan 3.55 – 3.90.

Pengujian Model

SmartPLS 3.0 digunakan dalam analisis pemodelan persamaan struktural (SEM) untuk memverifikasi model penelitian teoritis dan hipotesis. *SEM-Partial Least Square* (PLS) merupakan alat yang menggunakan pendekatan berbasis komponen untuk estimasi, dimana terdapat sedikit kelonggaran dalam hal memberikan pembatasan ukuran sampel dan distribusi residu, dan sangat berguna di suatu topik penelitian dimana terdapat teori yang lemah serta pemahaman yang terbatas tentang hubungan antar variabel. Model PLS dapat dianalisis dan diinterpretasikan dalam dua tahap: (1) model pengukuran (*outer model*) yang menampilkan hubungan antara konstruk dan indikator dan menilai reliabilitas dan validitas model pengukuran; dan (2) model struktural (*inner model*) yang merepresentasikan konstruk dan menampilkan hubungan (*path*) antara konstruk Hair Jr et al. (2016).

Tahap 1: analisis model pengukuran

Untuk menilai model pengukuran, maka dibuatkan gambar hubungan antar laten variabel yang diamati, kemudian di hitung menggunakan algoritma PLS dengan *path model* (Vinzi et al., 2010). Studi ini menilai model pengukuran dengan memeriksa: *individual item reliability; matrix of loadings and cross-loadings; convergent validity; internal consistency; dan discriminant validity*. Konsistensi internal mempertimbangkan dua elemen untuk evaluasi yaitu: *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Composite reliability* mengasumsikan bahwa indikator memiliki *loadings* yang berbeda dan memprioritaskan indikator yang memiliki reliabilitas tinggi terhadap variabel laten, tidak seperti *Cronbach's alpha* yang mengasumsikan bahwa semua indikator secara sama dapat diandalkan untuk mengukur variabel laten (Chin, 2010). *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang baik harus lebih besar dari 0.70. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *Composite reliability* yang dapat diterima yaitu sebesar 0.876 hingga 0.905 dan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0.818 hingga 0.867. Hal tersebut menunjukkan semua konstruk menunjukkan reabilitas atau keandalan dan konsistensi yang tinggi.

Tabel 1 Deskriptif Statistik

Konstruk	Item	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
Kapasitas Bisnis dan Produksi	ES1	3.32	3	1	5	1.094
	ES2	3.83	4	2	5	0.845
	ES3	3.22	3	2	5	0.969
	ES4	3.18	3	1	5	1.139
	ES5	4.30	4	2	5	0.678
Kompetisi Pasar	MC1	3.41	4	2	5	0.939
	MC2	3.78	4	2	5	0.743
	MC3	3.67	4	2	5	0.955
	MC4	3.78	4	2	5	0.88
	MC5	4.01	4	2	5	0.843
Kualitas SDM	HRQ1	3.64	4	2	5	0.825
	HRQ2	3.58	4	1	5	0.94
	HRQ3	3.67	4	1	5	0.955
	HRQ4	3.57	4	1	5	0.93
Strategi Bisnis	BS1	3.70	4	2	5	0.755
	BS2	3.68	4	2	5	0.773
	BS3	3.79	4	2	5	0.759
	BS4	3.63	4	2	5	0.839
	BS5	3.97	4	2	5	0.78
Kesadaran	EOAMA1	3.90	4	2	5	0.688
Pemilik/Operator	EOAMA2	3.55	4	1	5	1.211
	EOAMA3	3.73	4	1	5	1.038
	EOAMA4	3.31	3	1	5	1.031
Penerapan	AMA1	3.96	4	2	5	0.89
Akuntansi	AMA2	4.26	4	3	5	0.693
Manajemen	AMA3	3.88	4	2	5	0.793

AMA4	3.91	4	2	5	0.846
AMA5	3.06	3	1	5	0.884

Sumber: data diolah dengan SmartPLS 3.0

Untuk menetapkan validitas konvergen, perlu untuk mengevaluasi indikator *outer loadings*, serta rata-rata varian ekstraksi (AVE). *Outer loadings* yang tinggi menunjukkan indikator terkait memiliki banyak kesamaan. Nilai *outer loading* yang baik adalah lebih dari 0.70. Sedangkan, nilai AVE 0.50 atau lebih tinggi menunjukkan tingkat validitas konvergen yang cukup, artinya bahwa variabel laten menjelaskan lebih dari setengah varian indikatornya (Hair Jr et al., 2016). Dari table 2 di bawah terlihat beberapa indikator memiliki *outer loadings* dibawah 0.70 yang mana item tersebut dapat di keluarkan. Lebih lanjut, nilai AVE, yang berkisar diantara 0.590 – 0.699 berarti semua konstruksi menunjukkan validitas konvergen.

Validitas diskriminan biasanya dinilai dengan dua ukuran, kriteria *Fornell – Larcker* dan *cross-loadings*. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel, semua *cross-loadings* untuk setiap konstruk (dicetak tebal) lebih besar dari semua pemuatannya pada konstruk lain. Sebuah konstruk harus berbagi lebih banyak varian dengan indikator terkaitnya dibandingkan dengan konstruk lainnya (Hair Jr et al., 2016). Hasil yang diperoleh untuk *cross-loadings* dan kriteria *Fornell-Larcker* menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki validitas diskriminan yang sesuai (lihat Tabel 3 dan 4). Berdasarkan Analisis yang disebutkan di atas, model pengukuran penelitian ini dapat dikatakan memiliki dan keabsahan keandalan yang tinggi.

Tahap 2: Analisis Model Struktural

Model struktural menganalisis hubungan antara variabel laten. Dalam analisis model struktural dalam penelitian ini, signifikansi jalur ditentukan dengan mengevaluasi t-statistik menggunakan teknik *bootstrap* dengan 67 sampel. Pendekatan *bootstrap* adalah pendekatan non-parametrik untuk memperkirakan ketepatan perkiraan PLS (Chin, 2010). Selain itu, untuk menilai kekuatan prediksi model struktural, digunakan nilai R² dari konstruk endogen. Hal ini dapat mewakili jumlah varians dalam konstruk yang dapat dijelaskan oleh model (Chin, 2010).

Tabel 2 Item loading, composite reliability, cronbach's alpha dan AVE

Konstruk	Item	Outer Loading	R ²	Cronbach's alpha	Composite reliability	AVE
Kapasitas Bisnis	ES1	0.777	N/A	0.867	0.905	0.659
	ES2	0.842				
	ES3	0.866				
	ES4	0.919				
	ES5	(dikeluarkan)	0.625			
Kualitas SDM	HRQ1	0.859	N/A	0.84	0.891	0.671
	HRQ2	0.832				
	HRQ3	0.788				
	HRQ4	0.795				
Strategi Bisnis	BS1	0.79	N/A	0.842	0.888	0.616
	BS2	0.763				

	BS3	0.864				
	BS4	0.879				
		0.597				
	BS5	(dikeluarkan)				
Kesadaran Operator	EOAMA1	0.783	N/A	0.857	0.902	0.699
	EOAMA2	0.892				
	EOAMA3	0.855				
	EOAMA4	0.81				
		0.673				
Kompetisi Pasar	MC1	(dikeluarkan)	N/A	0.863	0.902	0.651
	MC2	0.844				
	MC3	0.89				
	MC4	0.853				
	MC5	0.756				
Penerapan AM	AMA1	0.784	0.523	0.818	0.876	0.59
	AMA2	0.797				
	AMA3	0.765				
	AMA4	0.892				
		0.564				
	AMA5	(dikeluarkan)				

Sumber: data diolah dengan SmartPLS 3.0

Tabel 3 Kriteria Fornell-Larcker

	Kapasitas Bisnis	Kesadaran Operator	Kompetisi Pasar	Kualitas SDM	Penerapan AM	Strategi Bisnis
Kapasitas Bisnis	0.812					
Kesadaran Operator	0.44	0.836				
Kompetisi Pasar	0.57	0.542	0.807			
Kualitas SDM	0.436	0.49	0.759	0.819		
Penerapan AM	0.433	0.595	0.53	0.592	0.768	
Strategi Bisnis	0.571	0.629	0.681	0.643	0.652	0.785

Sumber: data diolah dengan SmartPLS 3.0

Tabel 4 Pengukuran *items loading* dan *cross-loadings*

	Kapasitas Bisnis	Kesadaran Operator	Kompetisi Pasar	Kualitas SDM	Penerapan AM	Strategi Bisnis
AMA1	0.349	0.375	0.36	0.399	0.784	0.504
AMA2	0.113	0.419	0.332	0.454	0.797	0.395
AMA3	0.315	0.348	0.498	0.455	0.765	0.494
AMA4	0.341	0.48	0.499	0.606	0.892	0.638
AMA5	0.499	0.635	0.304	0.311	0.564	0.415
BS1	0.478	0.314	0.55	0.612	0.674	0.79
BS2	0.439	0.393	0.368	0.392	0.374	0.763
BS3	0.577	0.473	0.628	0.444	0.458	0.864
BS4	0.41	0.699	0.644	0.631	0.569	0.879
BS5	0.324	0.665	0.421	0.327	0.362	0.597
EOAMA1	0.366	0.783	0.463	0.429	0.389	0.542
EOAMA2	0.384	0.892	0.323	0.309	0.473	0.506
EOAMA3	0.29	0.855	0.459	0.421	0.554	0.535
EOAMA4	0.437	0.81	0.556	0.475	0.541	0.525
ES1	0.777	0.503	0.423	0.246	0.35	0.565
ES2	0.842	0.272	0.352	0.275	0.381	0.318
ES3	0.866	0.38	0.5	0.456	0.381	0.477
ES4	0.919	0.39	0.605	0.483	0.387	0.6
ES5	0.625	0.221	0.449	0.295	0.233	0.343
HRQ1	0.451	0.518	0.778	0.859	0.568	0.592
HRQ2	0.338	0.543	0.614	0.832	0.538	0.497
HRQ3	0.301	0.132	0.518	0.788	0.393	0.364
HRQ4	0.312	0.319	0.527	0.795	0.398	0.647
MC1	0.576	0.596	0.673	0.541	0.403	0.466
MC2	0.449	0.48	0.844	0.671	0.526	0.495
MC3	0.529	0.369	0.89	0.598	0.385	0.622
MC4	0.477	0.354	0.853	0.621	0.361	0.614
MC5	0.275	0.356	0.756	0.601	0.417	0.566

Sumber: data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berkaitan dengan jalur hubungan antara variabel kapasitas bisnis dan produksi terhadap

penerapan akuntansi manajemen (H1), koefisien beta bertanda positif sebesar 0.052 tetapi tidak signifikan secara statistik dengan nilai *p-value* 0.462 (*t*-statistik = 0.736 < 1.96). Selain itu juga, terdapat nilai *p-value* dan *t*-statistik yang tidak signifikan pada hubungan antara variabel kompetisi pasar dan penerapan akuntansi manajemen (H2) dengan nilai 0.193 dan 1.303. Sebaliknya, koefisien jalur dengan beta yang positif dan signifikan (signifikan pada *p-value* = 0.001) ditemukan pada hubungan antara kualitas sumber daya manusia dan penerapan akuntansi manajemen (H3) dengan beta = 0.300; dan *t*-statistik = 4.241. Strategi bisnis dan penerapan akuntansi manajemen (H4) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan koefisien beta positif 0.322, serta signifikan pada nilai *p*-

value 0.001; t-statistik 5.046. Dan yang terakhir, jalur hubungan antara variabel kesadaran operator/pemilik terhadap penerapan akuntansi manajemen (H5) ditemukan signifikan pada *p-value* 0.001, seta koefisien jalur beta menunjukkan hubungan positif ($\beta = 0.274$, t-statistik = 4.464).

Model konseptual dalam penelitian menghasilkan nilai R^2 sebesar 0.523 yang berarti variabel endogen yang dijelaskan oleh semua variabel eksogen menunjukkan akurasi prediksi model sebesar 52.3% yang dapat dikatakan cukup memuaskan. Karena semua R^2 ini lebih besar dari tingkat yang direkomendasikan, maka tepat untuk memeriksa tingkat signifikansi jalur yang terkait dengan variabel ini.

Tabel 5 Hasil Pengujian hipotesis

	Path Coefficients	T Statistics	P Values	Hasil
Kapasitas Bisnis -> Penerapan AM	0.052	0.736	0.462	Ditolak
Kesadaran Operator -> Penerapan AM	0.274	4.464	0.000	Diterima
Kompetisi Pasar -> Penerapan AM	-0.095	1.303	0.193	Ditolak
Kualitas SDM -> Penerapan AM	0.300	4.241	0.000	Diterima
Strategi Bisnis -> Penerapan AM	0.322	5.046	0.000	Diterima

Sumber: data diolah dengan SmartPLS 3.0

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas bisnis dan produksi tidak berpengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tarakan. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dari Ernawati (2017) dan Julia (2016). Penelitian ini menunjukkan perusahaan UMKM di Tarakan yang memiliki sumber daya lebih besar belum tentu memilih dan menerapkan akuntansi manajemen pada tingkat yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan UMKM yang lebih kecil. Selain itu, dengan peningkatan ukuran perusahaan, tidak mempengaruhi teknik dan perangkat akuntansi manajemen kearah yang lebih komprehensif. Penelitian dari Amara and Benelifa (2017), Widodo (2012), dan Coryanata (2011) menunjukkan bahwa pasar kompetitif berdampak pada penerapan akuntansi manajemen di perusahaan. Dalam penelitian ini kenyataannya, ditemukan hasil yang berbeda yaitu pengaruh variabel persaingan pasar terhadap penerapan akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Tarakan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dalam konteks lingkungan bisnis yang semakin kompetitif bagi UMKM di Kota Tarakan ternyata tidak mempengaruhi perusahaan UMKM untuk meningkatkan penerapan akuntansi manajemen. Hasil ini dapat diartikan bahwa perusahaan UMKM sangat minim dalam penggunaan keputusan manajerial yang didasarkan pada informasi akuntansi, khususnya akuntansi manajemen. Selanjutnya, pada penelitian ini ditemukan variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Tarakan dalam menerapkan akuntansi manajemen. Kesadaran operator juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sunarni (2013) yang menyatakan sumber daya manusia adalah mereka yang secara aktif berpartisipasi dan membuat informasi akuntansi manajemen. Akuntan yang memenuhi kualifikasi dan teknik untuk pekerjaan akuntansi manajemen akan memastikan keberhasilan penerapan akuntansi manajemen dalam memberikan informasi yang berkualitas kepada pengguna, memfasilitasi keputusan ekonomi, meningkatkan efisiensi operasi unit usaha. Penelitian tentang strategi bisnis telah banyak menunjukkan

pengaruhnya pada penerapan akuntansi manajemen (Muktiyanto, 2016, Paylosa, 2014, Senduk et al., 2017). Dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil yang serupa. Secara faktual ditemukan untuk setiap strategi bisnis, manajer di perusahaan UMKM Kota Tarakan akan membutuhkan informasi akuntansi manajemen yang berbeda. Berdasarkan strategi bisnis yang baik, perusahaan akan menerjemahkannya ke dalam tindakan, mengembangkan rencana umum dan khusus untuk setiap lini usaha dan setiap periode untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, A. M. (2018). Strategic Management Accounting and the Dimensions of Competitive Advantage: Testing the Associations in Saudi Industrial Sector. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8, 48-64.
- Albaddad, O. & Nassar, M. (2018). Factors Influencing the Implementation of Management Accounting Systems in Small and Medium Sized Enterprises in Dubai. *International Business Research*, 11, 245-252.
- Amara, T. & Benelifa, S. (2017). The impact of external and internal factors on the management accounting practices. *International Journal of Finance and Accounting*, 6, 46-58.
- Ariani, A. & Utomo, M. N. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13, 99-118.
- Aristo, J., Nainggolan, K. & Cikusi, Y. (2017). Peningkatan Pendapatan Daerah Berbasis Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Center for Open Science.
- Brewer, P. C., Garrison, R. H. & Noreen, E. W. (2015). *Introduction to managerial accounting*, McGraw-Hill Education.
- Burns, J. & Scapens, R. W. 2000. Conceptualizing management accounting change: an institutional framework. *Management accounting research*, 11, 3-25.
- Chenhall, R. H. & Euske, K. J. (2007). The role of management control systems in planned organizational change: An analysis of two organizations. *Accounting, Organizations and Society*, 32, 601-637.
- Chenhall, R. H. & Langfield-Smith, K. (1998). Adoption and benefits of management accounting practices: an Australian study. *Management accounting research*, 9, 1-19.
- Chin, W. W. (2010). How to write up and report PLS analyses. *Handbook of partial least squares*. Springer.
- Coryanata, I. (2011). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Pemoderasi Dalam Hubungan Antara Intensitas Persaingan Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 4, 139-154.
- Drury, C. & Tayles, M. (1995). Issues arising from surveys of management accounting practice. *Management Accounting Research*, 6, 267-280.
- Drury, C. M. (2013). *Management and cost accounting*, Springer.
- Ediraras, D. T. (2011). Akuntansi dan Kinerja UKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 15.
- Ernawati, D. (2017). Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Jember). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER.
- Flacke, K. & Segbers, K. (2005). Does managerial accounting follow entrepreneurial characteristics? Results of an empirical analysis of German SME. *Arbeitspapier, Lehrstuhl für Betriebswirtschaftslehre, insb. Controlling ...*
- Guilding, C., Cravens, K. S. & Tayles, M. (2000). An international comparison of strategic management accounting practices. *Management Accounting Research*, 11, 113-135.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. & Sarstedt, M. (2016). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*, Los Angeles, CA, Sage publications.
- Handayani, S. & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5, 184-204.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Schatzberg, J. O. & Burgstahler, D. (2013). *Introduction to management accounting*, Pearson Higher Ed.
- Hutaibat, K. A. (2005). *Management accounting practices in Jordan: A contingency approach*. University of Bristol.
- Ismail, N. A. & King, M. (2014). Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1, 1-20.
- Jermias, J. (2017). *Development of management accounting practices in Indonesia*. The Routledge Handbook of Accounting in Asia. Routledge.
- Julia, F. A. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi para pelaku ukm (usaha kecil menengah). STIE PERBANAS SURABAYA.

- Kalifa, A. M., Triyuwono, I., Irianto, G. & Prihatiningtias, Y. W. (2020). The use and benefit of management accounting practices in Libyan oil companies. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Kaplan, R. & Norton, D. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating strategy into action*, Harvard Business School Press, Boston. Massachusetts.
- Lasyoud, A. A., Haslam, J. & Roslender, R. (2018). Management accounting change in developing countries: evidence from Libya. *Asian Review of Accounting*.
- Maas, K., Schaltegger, S. & Crutzen, N. (2016). Integrating corporate sustainability assessment, management accounting, control, and reporting. *Journal of Cleaner Production*, 136, 237-248.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 2, 127-137.
- Mardikawati, S. I., Widianingsih, L. P. & Magdalena, R. (2014). Evaluasi Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada PT. II.
- Mcchlery, S. & Rolfe, T. (2004). University costing systems: a case study on value management. *Journal of Finance and Management in Public Services*, 1, 67-87.
- Muktiyanto, A. (2016). Good University Governance dan Kinerja Program Studi: Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen, Teknik Manajemen, dan Pilihan Prioritas Strategi Sebagai Model Mediasi Fit. Universitas Indonesia.
- Nair, S. (2017). Factors Affecting Management Accounting Practices in Malaysia.
- Nguyen, N., Nguyen, T., Chu, T. & Nguyen, D. (2019). Factors affecting the application of management accounting in small and medium enterprises in Hanoi, Vietnam. *Management Science Letters*, 9, 2039-2050.
- Nimtrakoon, S. & Tayles, M. (2019). *Management Accounting In Thailand. The Routledge Companion to Accounting in Emerging Economies*, 104.
- Nuhu, N. A., Baird, K. & Appuhamilage, A. B. (2017). The adoption and success of contemporary management accounting practices in the public sector. *Asian Review of Accounting*.
- Otley, D. (2016). The contingency theory of management accounting and control: 1980–2014. *Management accounting research*, 31, 45-62.
- Panjaitan, D., Lesmana, D. & Maimunah, M. (2018). Effect of Use of Management Accounting Systems on Competitive Advantages: Business Unit Performance as a Mediator (Study of MSMEs in Palembang City). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 1, 33-44.
- Paylosa, F. (2014). Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi terhadap Hubungan antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*, 2.
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Akmenika Upy*, 2, p1-13.
- Rini, F. & Firman, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi dan Manajemen*, 13.
- Rustika, N. & Prastiwi, A. (2011). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Jawa Tengah). Universitas Diponegoro.
- Senduk, J. M., Ilat, V. & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12.
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1.
- Sunarni, C. W. (2013). Management accounting practices and the role of management accountant: Evidence from manufacturing companies throughout Yogyakarta, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 2, 616-626.
- Tuan Mat, T. (2010). Management accounting and organizational change: impact of alignment of management accounting system, structure and strategy on performance.
- Vinzi, V. E., Trinchera, L. & Amato, S. (2010). PLS path modeling: from foundations to recent developments and open issues for model assessment and improvement. *Handbook of partial least squares*. Springer.
- Widodo, H. (2012). Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Intensitas Persaingan Pasar untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1, 53-57.
- Yu, L., Liu, X., Fung, H.-G. & Leung, W. K. (2018). Size and value effects in high-tech industries: The role of R&D investment. *The North American Journal of Economics and Finance*.